

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian.

Desain yang digunakan adalah study kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi suatu masalah Asuhan Keperawatan klien Yang Mengalami Halusinasi Pendengaran di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu Lampung.

**B. Batasan Istilah**

Asuhan Keperawatan jiwa pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu Lampung, maka penyusunan studi kasus menjelaskan tentang :

**Tabel 3.1**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan istilah</b>	<b>Cara ukur</b>
Halusinasi pendengaran	Ketidakmampuan mengidentifikasi dan menginterpretasikan stimulus berdasarkan informasi yang diterima melalui panca indra ditandai dengan klien mendengar sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan stimulus yang nyata.	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

### **C. Partisipasi**

Partisipasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien, dengan diagnosa keperawatan halusinasi pendengaran.

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pringsewu Lampung akan dilakukan penelitian pada bulan agustus.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Wawancara

Hasil anamnesia berisi tentang identitas klien, keluhan utama riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.

#### 2. Observasi

Dengan mengadakan pendekatan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama di Puskesmas.

#### 3. Study Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis, catatan perawat untuk mendapatkan data mengenai perawatan dan pengobatan.

### **F. Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian dibuat transkrip.

## 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan.

## 3. Penyajian data

Penyajian data dapat menggunakan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif kerahasiaan. Kerahasiaan klien dijaga dengan menggunakan inisial identitas klien.

## 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etik Penelitian**

### *1. Self Dereminan*

Menghormati otonomi yang mempersaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadinya harus di perlakukan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri.

### *2. Informed Consent*

Persetujuan seseorang untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian. Penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk partisipasi.

### *3. Beneficience (Berbuat baik)*

Prinsip etika ini berbuat baik menyangkut kejiwaan membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian. Minimal prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan jika tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain.

### *4. Confidentiality (Kerahasiaan)*

Manusia sebagai subjek penelitian kerahasiaan informasi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut observasi subjek yang tidak ingin diidentitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjektif kemudian diganti dengan kode tertentu dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

### *5. Non-Maleficience*

Berarti tidak melakukan atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain.

